

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian. Sugiyono (2002: 1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenisnya adalah verifikatif yaitu suatu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pelaksanaannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan faktor-faktor yang nyata pada situasi yang diselidiki, dimana data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi belajar siswa, kinerja guru, serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Sedangkan verifikatif bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Ety Rochaety (dalam Rosalina, 2007: 63), mengungkapkan bahwa ‘Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang disertai data empiris.’ Dalam hal ini yaitu

menghubungkan motivasi belajar siswa dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Menurut Moh. Nazir (1988: 63) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan menurut Sugiyono (2002: 11) menjelaskan bahwa “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sugiyono (2005: 38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen dan variabel terikat/dependen. Variabel bebas/independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat/dependen yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas berganda atau multipel diantaranya Variabel X_1 (motivasi belajar siswa), dan Variabel X_2 (kinerja guru).

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel, maka dipandang perlu adanya penjelasan dari variabel-variabel tersebut.

1. Motivasi belajar (sebagai variabel X_1) adalah pendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh sehingga tercapai tujuan pendidikan pada diri siswa yang dapat diwujudkan dalam sikap dan pengalamannya sehari-hari
2. Kinerja guru (sebagai variabel X_2) adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya sesuai dengan wewenang dan tugasnya untuk mencapai tujuan, meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.
3. Prestasi belajar (sebagai variabel Y) adalah suatu gambaran atau indikator dari pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai para peserta didik dalam memahami mata pelajaran di sekolah.

Sugiyono (2005: 39) mengemukakan bahwa:

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Dalam penelitian ini penulis menganalisis ada tidaknya pengaruh antara variabel, yaitu:

- Motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas/independen 1 (X_1)
- Kinerja guru sebagai variabel bebas/independen 2 (X_2)
- Prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat/dependen (Y)

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	No. Item	Skala Data
Motivasi Belajar Siswa (X_1)	Dorongan dalam diri individu siswa	1. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan belajar)	▪ Tingkat intensitas tentang lamanya belajar mata pelajaran akuntansi	1,2	Ordinal
		2. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode tertentu)	▪ Tingkat intensitas tentang frekuensi kegiatan belajar akuntansi dilakukan	3	
		3. Persistensi (ketetapan dan keuletannya pada tujuan kegiatan)	▪ Tingkat kepentingan tentang ketetapannya pada pelajaran akuntansi	4	
		4. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan	▪ Tingkat persetujuan tentang ketabahan, keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam belajar akuntansi	5,6,7	
		5. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa raganya atau nyawanya)	▪ Tingkat kepentingan tentang pengorbanan yang dilakukan dalam belajar akuntansi	15	
		6. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran, target, dan ideologinya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.	▪ Tingkat kepentingan tentang rencana, cita-cita yang hendak dicapai dalam belajar akuntansi	10, 11	
		7. Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak)	▪ Tingkat kepuasan tentang kepuasan atas prestasi yang dicapai dalam pelajaran akuntansi	9,12, 13	
		8. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike, positif atau negatif).	▪ Tingkat persetujuan tentang arah sikap terhadap pelajaran akuntansi	8,14	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005: 90), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Sudjana (2002: 6) bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.” Jadi populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI jurusan IPS kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMA Nasional Bandung tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 61 orang siswa.

Tabel 3.2.
Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Nasional Bandung

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	31
2	XI IPS 2	30
Jumlah		61

Sumber: Data diolah

3.3.2. Teknik Sampling

Sugiyono (2005: 91) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik yang digunakan adalah *probability sampling*, dan untuk mendapatkan sampel yang representatif maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel random. Sugiyono (2005: 92) mengemukakan bahwa “*probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap

unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Suharsimi Arikunto (2002: 111) menyatakan bahwa “Sampel random, sampel acak, sampel campur yaitu sampel yang memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.” Dalam penelitian ini pengambilan sampel untuk jumlah siswa yang akan diteliti dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan *Bound of error* yang digunakan adalah 15% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen.

$$n_o = \left[\frac{z \alpha}{2 BE} \right]^2$$

Rumus Al-Rasyid (dalam Indra, 2008: 69)

Dengan kriteria sebagai berikut :

o Jika $n_o \leq 0,05 N$, maka $n = n_o$

o Jika $n_o \geq 0,05 N$, maka $n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$

Keterangan:

α = taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05

N = jumlah Populasi

BE = *Bound of Error* diambil 15 %

$z \alpha$ = nilai dalam table $z = 1,99$

Dengan rumus di atas, maka dapat dihitung:

$$n_o = \left[\frac{z \alpha}{2 BE} \right]^2$$

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2 (0,15)} \right]^2$$

$$n_o = 44$$

$$n_0 = 0,05 N = 0,05 (61) = 3,05$$

karena $n_0 > 0,05 N$ atau $44 > 3,05$, maka besarnya sampel dapat dihitung:

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no-1}{N}} = \frac{44}{1 + \frac{44-1}{61}} = 26 \text{ orang}$$

Cara mengetahui besarnya proporsionalitas sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = Ni / N.n$$

ni = jumlah sampel menurut kelas

n = jumlah sampel seluruh

Ni = jumlah populasi menurut kelas

N = jumlah populasi seluruhnya

Besarnya proporsionalitas sampel untuk tiap kelas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3.
Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Nasional Bandung

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
XI IPS 1	31 orang	$31/61 \times 26 = 13,21 \approx 13$ orang
XI IPS 2	30 orang	$30/61 \times 26 = 12,78 \approx 13$ orang
Jumlah	61 orang	26 Orang

Sumber: Data diolah

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128), “Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui.” Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2005: 162) mengemukakan bahwa “Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Nana Sudjana (dalam Indra, 2008: 67) menyatakan bahwa ‘kelebihan non tes dari tes adalah sifatnya lebih komprehensif, artinya dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek kognitif tetapi aspek afektif dan psikomotorik.’ Angket ini dibagikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Nasional Bandung sebagai responden. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel X yaitu motivasi belajar (X_1) dan kinerja guru (X_2). Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2005: 107), “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.” Alternatif jawaban dalam skala likert diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)/Sangat Setuju (SS)/Sangat Mampu (SM)	5
Sering (SR)/Setuju (S)/Mampu (M)	4
Kadang-kadang (KD)/Ragu-ragu (R)/Kurang Mampu (KM)	3
Jarang (JR)/Tidak Setuju (TS)/Tidak Mampu (TM)	2
Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)/Sangat Tidak Mampu (STM)	1

Sumber: Sugiyono (2005: 107)

3.4.2. Telaah Dokumen

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002: 155) bahwa “Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti nilai ulangan yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran akuntansi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu nilai hasil prestasi belajar siswa.

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan mengolah data dalam statistik. Pengukuran ketiga variabel dalam penelitian ini motivasi belajar siswa sebagai variabel X_1 , kinerja guru X_2 , dan prestasi belajar sebagai variabel Y adalah data ordinal dan interval. Untuk mengetahui hubungan tiga variabel, data ordinal harus di *up grade* menjadi data interval dengan menggunakan metode *Successive Interval*.

Langkah-langkah metode *Successive Interval*:

1. Menentukan variabel yang akan diukur
2. Menentukan berapa responden yang memperoleh skor-skor yang sudah ditentukan (dalam frekuensi)
3. Setiap frekuensi pada responden yang bersesuaian dengan responden yang dijawab dibagi dengan banyaknya respon total ($P_1 = f_1 / f$)
4. Tentukan proporsi kumulatif (proporsi kumulatif mendekati distribusi normal baku)

5. Menggunakan tabel z
6. Menentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh
7. Menentukan nilai skala (scala value)

$$SV = \frac{DensiyopLowerLimmit - DensiyopUpperLimmit}{AreaUpperLimmit - AreaUnderLimmit}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV | k |$$

$$K = 1 + | SV |$$

Untuk membantu perhitungan Metode *Successive Interval* (MSI) di atas, penulis menggunakan program excel yang menyediakan program MSI.

3.5.1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diujikan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)] [(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2003: 72)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : skor tiap items

Y : skor total items

N : jumlah responden uji coba

3.5.2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 & 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 109)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 n = Banyaknya soal
 $\sum Si^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap items
 St = Varians total

3.5.3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi kuadrat, berikut langkah-langkahnya :

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil
 - 2) Menentukan rintangan R
- $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$
- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

(rumus Sturgess)

- 4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
...
...
Jumlah	

- 6) Menentukan rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- 7) Menentukan simpangan baku (s)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- Mencari nilai Z-skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{x}}{S}$$

- Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan menggunakan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris ke dua

dikurangi baris ke tiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n)
- Mencari Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}), dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})
[untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $k-1$]

Kaidah keputusan:

- Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka **distribusi data tidak normal**
- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka **distribusi data normal**

3.5.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians berasal dari populasi yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas varians populasi dilakukan dengan menggunakan uji Bartlet. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Masukkan angka-angka statistik untuk pengujian homogenitas pada tabel uji Bartlet :

Sampel	$db = (n-1)$	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(db) \log S_i^2$
.....
.....
Jumlah	$\sum (n-1)$			$\sum (db) \log S_i^2$

(Riduwan, 2008: 185)

- Menghitung varians gabungan

$$S_i^2 = \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots}{n_1 + n_2 + \dots}$$

- Menghitung $\log S^2$
- Menghitung nilai $B = (\log S^2) \cdot \sum(n_j - 1)$
- Menghitung nilai $\chi^2_{hitung} = (\log 10) (B - \sum(db) \log S_j^2)$
- Bandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} . [untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(db) = k - 1$], dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
 - Jika : $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, berarti **tidak homogen**
 - Jika : $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, berarti **homogen**

(Riduwan, 2005: 185)

3.5.5. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Dalam penelitian ini digunakan dua macam korelasi, yaitu korelasi parsial dan korelasi ganda.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5.
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup

0,60 – 0,799	Kuat Sangat Kuat
0,80 – 1,000	

Sumber : Sugiyono (2004 : 216)

- Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_1 dengan menganggap X_2 tetap, dinyatakan dengan rumus:

$$r_{X_2(X_1Y)} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_2Y}^2)(1 - r_{X_1X_2}^2)}} \quad (\text{Riduwan, 2005: 233})$$

- Menentukan korelasi parsial antara Y dan X_2 dengan menganggap X_1 tetap, dinyatakan dengan rumus:

$$r_{X_1(X_2Y)} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_1Y}^2)(1 - r_{X_1X_2}^2)}} \quad (\text{Riduwan, 2005: 233})$$

- Menguji koefisien korelasi parsial dapat ditentukan sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \quad (\text{Riduwan, 2005: 234})$$

Dengan rumusan hipotesis:

$H_0 : r_{X_2(X_1Y)} \leq 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan prestasi belajar (Y) apabila kinerja guru (X_2) tetap)

$H_a : r_{X_2(X_1Y)} > 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan prestasi belajar (Y) apabila kinerja guru (X_2) tetap)

Ho: $r_{x_1(x_2y)} \leq 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru (X_2) dan prestasi belajar (Y) apabila motivasi belajar (X_1) tetap)

Ha : $r_{x_1(x_2y)} > 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru (X_2) dan prestasi belajar (Y) apabila motivasi belajar (X_1) tetap)

Sehingga:

Ha diterima dan Ho ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ha ditolak dan Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Sedangkan untuk menentukan hubungan antar motivasi belajar dan kinerja guru secara bersamaan, maka korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda yang diberi symbol R.

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

(Riduwan, 2005: 238)

Untuk pengujian korelasi ganda digunakan uji F yang ditentukan oleh:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Riduwan, 2005:238)

Dengan rumusan hipotesis:

Ho : $R \leq 0$ (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y))

Ha : $R > 0$ (Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y))

Sehingga:

Ha diterima dan Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Ha ditolak dan Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

3.5.6. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka dicari koefisien determinasinya dengan rumus:

$$Kd = R^2_{x1x2y} \times 100 \%$$

$$Kd = r^2_{x2(x1y)} \times 100 \%$$

$$Kd = r^2_{x1(x2y)} \times 100 \%$$

(Sudjana, 2002: 24)

